

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UD. Rengginang Bersaudara, Sabang

Emilda Kadriyani*¹, Sri Rani Fauziah², Totok Rudianto³, Rizki Ramadhan⁴, Dewi Maya Sari⁵, Mutia Arfiani⁶, Rismadi⁷, Naria⁸, Fahmi⁹

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Akuntansi, Politeknik Aceh, Indonesia

e-mail: *¹emilda@politeknikaceh.ac.id, ²sri.rani@politeknikaceh.ac.id,

³totok@politeknikaceh.ac.id, ⁴riskiramadhan@politeknikaceh.ac.id,

⁵dewi@politeknikaceh.ac.id, ⁶mutiaarfiani@politeknikaceh.ac.id,

⁷rismadi@politeknikaceh.ac.id, ⁸naria@politeknikaceh.ac.id, ⁹fahmi@politeknikaceh.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan terkait dengan kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UD Rengginang Bersaudara, Sabang. Mitra mengalami masalah ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Ketidakmampuan ini berakibat pada kesulitan dalam pengembangan usaha mitra salah satunya dalam hal pengajuan kredit pada lembaga keuangan seperti bank. Pemilihan topik didasarkan pada pentingnya suatu usaha khususnya UMKM memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang berdasar pada suatu standar yang disebut dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Berdasarkan SAK EMKM ini memberikan pedoman kepada mitra dalam menyusun laporan keuangan dimulai dari manajemen bukti transaksi, pencatatan hingga mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri. Melalui pendampingan penyusunan SAK EMKM, mitra akan memiliki kemampuan serta sumber daya yang dibutuhkan. Dengan demikian pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola dokumen-dokumen keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mitra mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada dan memberikan kode untuk kebutuhan transaksi. Selain itu juga mitra mampu menyusun laporan keuangan, yang ditunjukkan dengan adanya laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan UD. Rengginang Bersaudara.

Kata kunci: Penyusunan Laporan Keuangan, UD. Rengginang Bersaudara, Sabang, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disebut juga dengan UMKM adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. KADIN Indonesia menginformasikan bahwa tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 ribu. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB), setara Rp. 9.580 triliun. [1] UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia terutama dalam mendukung terciptanya lapangan kerja. Sebagai entitas yang turut membantu menggerakkan perekonomian di Indonesia selayaknya memiliki kemampuan manajemen pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan tersebut meliputi transaksi hingga penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan berlaku yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) [2]. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi yang bersifat umum yang dilakukan oleh UMKM.

Permasalahan yang terjadi yakni banyak UMKM yang masih mengabaikan standar yang sudah ditetapkan karena kurangnya pengetahuan tentang seberapa pentingnya penerapan akuntansi dalam suatu entitas [3]. Meskipun pemerintah sudah membuat pedoman sebagai acuan bagi UMKM secara menyeluruh termasuk penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan bagi sebuah UMKM bukanlah hal yang mudah jika tidak ditangani oleh bagian yang kompeten di bidangnya. Kesulitan penyusunan laporan keuangan ini umumnya disebabkan kurangnya pengetahuan tentang pembukuan dan sumber daya yang kompeten di bidang akuntansi. Bahkan suatu studi di UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang Manado tidak satupun pelaku usaha membuat laporan keuangan sesuai standar serta tidak ada kemauan untuk berusaha [4]. Sehingga banyak pengusaha UMKM tidak dapat mengakses kredit atau pembiayaan pada lembaga-lembaga keuangan seperti bank. Hal tersebut dikarenakan bank tidak selalu dapat memperoleh informasi keuangan yang memadai dari UMKM yang belum pernah berhubungan dengan bank, mengingat keterbatasan atau ketiadaan catatan keuangan UMKM tersebut [5].

Hal yang serupa terjadi pada UD. Rengginang Bersaudara, Sabang, yang menjalankan usaha menjual makanan ringan terbuat dari beras ketan. UD Rengginang Bersaudara memiliki modal awal dari pemilik sendiri dan tidak mencapai seratus juta rupiah, sehingga tergolong sebagai UMKM [6]. Hal ini diketahui dari pencatatan yang dilakukan oleh Mitra. Namun, beberapa kendala masih dihadapi oleh UD. Rengginang Bersaudara, berikut analisis permasalahan pada UD Rengginang Bersaudara, Sabang:

1. Sejak berdirinya yaitu tahun 2017, UD Rengginang Bersaudara sudah melakukan pencatatan keuangan. Namun, pencatatan yang dilakukan banyak yang tidak didukung bukti.
2. Pencatatan hanya menitikberatkan uang masuk saat terjadi penjualan produk dan uang keluar atas produk yang dihasilkan. Pencatatan untuk uang masuk umumnya hanya angka nominal secara total. Sedangkan untuk uang keluar, lebih menitikberatkan pada pembelian bahan baku pembuatan produk.
3. Kesulitan mengakses dana kredit dan pembiayaan dari lembaga-lembaga keuangan karena tidak memiliki pengetahuan tentang pembukuan yang baik, sehingga tidak dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta keterbatasan dana untuk menambah tenaga kerja yang kompeten di bidang akuntansi.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, UD. Rengginang, Sabang perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal manajemen pembukuan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu UD. Rengginang, Sabang ini juga diharapkan nantinya bisa lebih tertib dalam pencatatan termasuk dalam pendokumentasian bukti-bukti transaksi. Karena akan mempermudah UD. Rengginang, Sabang dalam menyusun laporan keuangan.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

2.1 *Observasi, Wawancara dan Dokumentasi*

Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan sebagai tahap awal pelaksanaan dari pengabdian ini. Wawancara akan dilakukan dengan pemilik UKM, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan relevan lainnya [7]. Melalui observasi dan wawancara akan diketahui sejauh apa pemahaman dan ketersediaan UD. Rengginang Bersaudara terhadap pengelolaan keuangan termasuk manajemen pembukuan yang telah dijalankan.

2.2 *Perencanaan Pengabdian Masyarakat*

Memberikan arahan kepada mitra sebagai bentuk perencanaan pelaksanaan pengabdian. Tujuan dari tahapan ini adalah memberikan arahan kepada mitra untuk mempersiapkan sumber daya di bidang keuangan, hal-hal yang perlu diketahui terkait dengan Standar EMKM, serta pentingnya pencatatan akuntansi bagi sebuah UMKM berupa jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian.

2.3 Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan diberikan sebagai bentuk tahapan lebih lanjut setelah sosialisasi hal-hal yang perlu diketahui oleh UD. Rengginang Bersaudara. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan adalah untuk memberikan pembekalan kepada manajemen UD. Rengginang Bersaudara, serta pegawai yang akan diberikan tanggung jawab dalam bidang akuntansi untuk keperluan pelaporan keuangan nantinya. Berikut profil mitra dalam pengabdian ini:

1. Nama mitra: UD. Rengginang Bersaudara
2. Lokasi mitra: Kota Sabang, Provinsi Aceh.
3. Pihak mitra yang terlibat: 1 orang pimpinan usaha, 1 orang pegawai yang bertanggungjawab di bagian keuangan, 1 orang pegawai yang bertanggungjawab di bagian produksi, dan 2 orang yang bertanggung jawab di bagian pemasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan wawancara ringan dengan pemilik usaha dan anggota yang dipekerjakan pada UD. Rengginang Bersaudara, Sabang. Gambar 1 menunjukkan suasana kekerabatan dalam hal wawancara ringan dengan pihak mitra.



Gambar 1 Wawancara dengan pihak mitra

Setelah wawancara dilanjutkan dengan survei dan penandatanganan dokumen Kerjasama dengan pihak mitra. Gambar 2 menunjukkan observasi yang dilakukan atas usaha mitra dan penandatanganan kerjasama dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat dengan usaha mitra.



Gambar 2 Observasi dan penandatanganan kerjasama

3.2 Hasil yang dicapai

Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah adanya pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi usaha mitra. Pemahaman akan pengelolaan keuangan dilakukan melalui proses latihan manajemen pembukuan dengan menggunakan format pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami oleh mitra. Format pembukuan ini sangat memudahkan mitra dalam mengorganisir pencatatan keuangan usaha mitra. Selain format, pengabdian ini juga membantu penyusunan laporan keuangan mitra untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Untuk dipahami, bahwa pembukuan keuangan berbeda dengan pelaporan keuangan [8]. Berikut uraian hasil yang dicapai

1. Manajemen Pembukuan
 - a. Pengelolaan bukti transaksi
 - b. Penyusunan Kode Akun
 - c. Jurnal Umum
 - d. Buku Besar
 - e. Neraca Saldo
 - f. Jurnal Penyesuaian
 - g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
2. Penyusunan Laporan keuangan
 - a. Laporan Posisi Keuangan
 - b. Laporan Laba Rugi
 - c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)
3. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memandirikan mitra dalam hal pengelolaan keuangan. Termasuk memberdayakan sumberdaya yang dipersiapkan agar menguasai pembukuan secara lengkap. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penginputan data yang dapat menyebabkan ketidakakuratan laba karena kesalahan perhitungan HPP [9]. Harga pokok penjualan (HPP) merupakan besaran uang yang dibelanjakan oleh pelaku UMKM yaitu mencakup biaya tenaga kerja, bahan dan overhead dalam proses pengerjaan produk atau jasa yang dijual ke pelanggan dalam satu rentang waktu yang ditentukan [10].

3.3 Pembahasan

3.3.1 Manajemen Pembukuan

a. Pengelolaan Bukti Transaksi

Bukti transaksi yang dimiliki mitra sebelumnya hanya berupa catatan secara menyeluruh. Namun dalam pengabdian ini, mitra diarahkan untuk sangat konsisten dalam hal pengumpulan dan pengarsipan bukti transaksi, berupa kwitansi, faktur penjualan dan pembelian, slip gaji, dan lain sebagainya.

b. Penyusunan Kode Akun

Kode akun dapat memudahkan mitra dalam penyusunan laporan keuangan. Kode akun disusun sesuai dengan kebutuhan mitra. Kode akun yang digunakan disesuaikan dengan SAK EMKM, namun untuk penggunaan mitra, beberapa akun digunakan istilah yang mudah dipahami mitra. Tabel 1 berikut ini merupakan pedoman kode akun yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan pos atau rekening transaksi yang diterapkan pada UD. Rengginang Bersaudara.

Tabel 1 Pedoman Nama dan Kode Akun UD. Rengginang Bersaudara

Nama dan Kode Akun Menurut Standar Akuntansi	Kode Akun	Nama Akun dengan Istilah Pengganti
ASET	1	HARTA
Aset Lancar	11	Harta Lancar
- Kas atau setara kas	110	- Kas
- Kas Bank	111	- Kas di Bank/Simpanan Usaha
- Piutang	112	- Hutang Pihak Lain
- Perlengkapan	113	- Alat-alat Tulis
- Persediaan Barang Dagang	114	- Persediaan Barang
Aset Tetap	12	Harta Tetap
- Peralatan	125	- Peralatan
- Akumulasi Penyusutan Peralatan	126	- Jumlah Penyusutan Peralatan
LIABILITAS	2	HUTANG
Kewajiban Saat ini	21	Hutang Jangka Pendek
- Hutang Dagang	210	- Hutang ke Pihak Lain
Kewajiban Jangka Panjang	22	Hutang Jangka Panjang
- Hutang Bank	220	- Hutang Bank
EKUITAS	3	MODAL
Modal Sendiri	31	Modal Sendiri
- Modal Awal	310	- Modal Awal Ibu Sariati
Modal Lain-Lain	32	Modal dari Tempat/Pihak Lain
- Saldo Laba	320	- Modal dari Sisa Laba
PENGHASILAN	4	UANG MASUK
Penghasilan Usaha	41	Uang Masuk dari Usaha
- Penjualan	410	- Uang masuk dari Rengginang
Penghasilan Luar Usaha	42	Uang Masuk dari Luar Usaha
- Pendapatan Bunga/Bagi Hasil	420	- Uang masuk dari Bagi Hasil
BEBAN	5	UANG KELUAR
Beban Usaha	51	Uang Keluar untuk Usaha
- Pembelian barang dagang	510	- Beli persediaan Rengginang
- Beban Gaji	511	- Uang Keluar untuk Gaji
Beban Luar Usaha	52	Uang Keluar Untuk Luar Usaha
- Beban Bunga	520	- Uang Keluar untuk Angs. Pembiayaan
- Kehilangan barang/Uang	523	- Kehilangan barang/uang

c. Jurnal Umum

Jurnal Umum merupakan tahapan awal dari pembukuan. Dasar pencatatan jurnal umum adalah bukti transaksi. Pencatatan pada jurnal umum menggambarkan transaksi yang terjadi pada UD. Rengginang Bersaudara dengan metode *double entry*. Istilah akuntansi untuk memudahkan pihak mitra, maka Debet dan Kredit digunakan istilah Pemasukan dan Pengeluaran. Tampilan pencatatan transaksi jurnal umum pada UD. Rengginang Bersaudara dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Jurnal Umum

UD. Rengginang Bersaudara				
Jurnal Umum				
Bulan Januari 20xx				
Tanggal Transaksi	Kode Akun	Keterangan	Debet/ Pemasukan	Kredit/ Pengeluaran
04-Jan-xx	111	Kas	Rp. xxx	
	411	Penjualan (Uang Masuk dari rengginang)		Rp. Xxx
04-Jan-xx	511	Pembelian (Beli persediaan rengginang)	Rp. xxx	
	111	Kas		Rp. xxx

d. Buku Besar

Buku besar berfungsi untuk mengelompokkan masing-masing akun yang memiliki kode akun yang sama pada jurnal umum untuk memperoleh saldo akhir. Tampilan buku besar ditampilkan pada tabel 3 Buku Besar Kas, tabel 4 Buku Besar Penjualan dan tabel 5 Buku Besar Pembelian.

Tabel 3 Buku Besar Kas

Nama Akun: Kas No. Akun : 111				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal (Des 20xx)			Rp. xxx
04-Jan-xx	Kas	Rp. xxx		Rp. Xxx
04-Jan-xx	Kas		Rp. xxx	Rp. Xxx

Tabel 4 Buku Besar Penjualan

Nama Akun: Penjualan No. Akun : 411				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal (Des 20xx)			Rp. Xxx
04-Jan-xx	Penjualan		Rp. xxx	Rp. Xxx
04-Jan-xx	Penjualan			

Tabel 5 Buku Besar Pembelian

Nama Akun: Pembelian No. Akun : 511				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal (Des 20xx)			Rp. Xxx
04-Jan-xx	Pembelian	Rp. xxx		Rp. Xxx

e. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar saldo-saldo yang dihasilkan setelah dilakukan pengelompokan di buku besar. Tabel 6 berikut merupakan tampilan neraca saldo hasil dari pengelompokan pada buku besar.

Tabel 6 Neraca Saldo

UD. Rengginang Bersaudara			
Neraca Saldo			
Per 30 Januari 20xx			
Kode Akun	Keterangan	Saldo	
		Debit	Kredit
111	Kas	Rp. xxx	
411	Penjualan		Rp. Xxx
511	Pembelian	Rp. xxx	
	Jumlah	Rp. xxx	Rp. Xxx

f. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun-akun tertentu pada UD. Rengginang Bersaudara, dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit/ Pemasukan	Kredit/ Pengeluaran
31-Des-xx	Ikhtisar Laba Rugi	Rp. xxx	
	Persediaan Barang Dagang Awal		Rp. Xxx
31-Des-xx	Persediaan Barang Dagang Akhir	Rp. xxx	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp. Xxx
31-Des-xx	Beban Perlengkapan	Rp. xxx	
	Perlengkapan		Rp. Xxx

g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan tahapan terakhir menuju penyusunan laporan keuangan. Tabel 8 merupakan tampilan neraca saldo setelah penyesuaian bagi mitra

Tabel 8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

UD. Rengginang Bersaudara			
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			
31 Des 20xx			
Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas atau setara kas	Rp. xxx	
113	Perlengkapan	Rp. xxx	
114	Persediaan Barang Dagang	Rp. xxx	
125	Peralatan	Rp. xxx	
126	Akm. Penyusutan Peralatan		Rp. Xxx
311	Modal Awal Ibu Sariati		Rp. Xxx
321	Saldo Laba		Rp. Xxx
411	Penjualan		Rp. Xxx
511	Pembelian	Rp. Xxx	
512	Beban Gaji	Rp. Xxx	
513	Beban Listrik dan Air	Rp. Xxx	
514	Beban Penyusutan Peralatan	Rp. Xxx	
515	Beban ATK	Rp. Xxx	
516	Beban Lain-Lain	Rp. Xxx	
	JUMLAH	Rp. Xxx	Rp. Xxx

3.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan UD. Rengginang Bersaudara dilakukan sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan disusun berdasarkan akun yang lebih likuid. Pada umumnya, aset terdiri dari kas dan setara kas, giro, deposito, piutang usaha, persediaan, beban dibayar di muka, aset tetap, dan akumulasi penyusutan. Liabilitas terdiri dari utang usaha dan utang bank. Sedangkan ekuitas terdiri dari modal dan saldo laba [11].

Berikut gambar 3, menampilkan laporan posisi keuangan yang sudah disusun oleh UD. Rengginang Bersaudara periode 31 Desember 2023, dengan menggunakan acuan SAK EMKM:

Laporan Posisi Keuangan UD RENGGINANG BERSAUDARA 31 Desember 2023	
Per 31 Des 2023 (Rp)	
ASET LANCAR	
Kas atau Setara Kas	7.673.000
Perlengkapan Kantor	2.500.000
Persediaan Barang Dagang	2.000.000
Total Aset Lancar	12.173.000
ASET TETAP	
Aset Tetap	100.125.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	12.350.000
Total Aset Tetap	87.775.000
TOTAL ASET	99.948.000
LIABILITAS	
Hutang Usaha	2.500.000
Hutang Bank	
Total Liabilitas	2.500.000
EKUITAS	
Modal Ibu Sariati	90.000.000
Saldo Laba	7.448.000
Total Ekuitas	97.448.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	99.948.000

Gambar 3 Laporan Posisi Keuangan UD. Rengginang Bersaudara

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan hasil usaha yang diperoleh oleh usaha dalam rentang waktu tertentu. Berikut ini merupakan gambar 4, yang menunjukkan laporan laba rugi yang sudah disusun oleh UD. Rengginang Bersaudara, sesuai dengan SAK EMKM

Laporan Laba Rugi UD. REGIINANG BERSAUDARA 31 Desember 2023		
PENJUALAN		
Penjualan Barang	50.175.000	
Potongan Penjualan	-	
Total Penjualan		50.175.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Pembelian	8.800.000	
Potongan pembelian	-	
Total Pembelian		8.800.000
Persediaan Barang Dagang Awal		7.805.000
Barang Tersedia Untuk dijual		16.675.000
Persediaan Barang Dagang Akhir		2.000.000
Total HPP		14.605.000
LABA/RUGI KOTOR		35.479.000
BEBAN-BEBAN:		
Beban gaji	18.000.000	
Beban Perlengkapan	250.000	
Beban Listrik dn Air	1.844.000	
Beban Penyusutan	6.087.500	
Beban Lain-lain	1.850.000	
Total Beban		28.031.500
LABA/RUGI BERSIH		7.448.000

Gambar 4 Laporan Laba Rugi UD. Rengginang Bersaudara

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan ini mengatur prinsip yang mendasari informasi yang disajikan berupa penjelasan deskriptif atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta informasi tambahan lainnya [11]. Gambar 5 menunjukkan tampilan Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun oleh UD. Rengginang Bersaudara sesuai dengan SAK EMKM.

Catatan Atas Laporan Keuangan UD. RENGGINANG BERSAUDARA 31 Desember 2023																																																																																				
<p>1. UMUM</p> <p>UD. Rengginang Bersaudara didirikan tahun 2017 oleh Ibu Surjati dan kebidang perdagangan atau penjualan makanan ringan yang terbuat dari beras. Kami tergolong Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dilaksanakan sesuai dengan undang-undang dengan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun < Rp. 300.000</p> <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan akrual di</p> <p>c. Kas dan Setara Kas Kas merupakan aset yang paling lancar yang dimiliki oleh usaha mitra.</p> <p>d. Persediaan Persediaan dicatat dengan menggunakan metode perpetual, karena barang dan persediaan transaksi yang terjadi juga tidak terlalu tinggi dalam hal pada pembelian melalui pembelian barang dagang dan ongkos angkut.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap disuikan dengan metode garis lurus. Pengakuan pendapatan terjadinya transaksi.</p> <p>3. KAS DAN SETARA KAS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Per 31 D (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Akun terdiri dari:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Kas di tangan</td> <td>2.1</td> </tr> <tr> <td>- Kas Bank</td> <td>5.1</td> </tr> <tr> <td></td> <td><u>7.6</u></td> </tr> </tbody> </table>		Per 31 D (Rp)	Akun terdiri dari:		- Kas di tangan	2.1	- Kas Bank	5.1		<u>7.6</u>	<p>1. PERLENGKAPAN KANTOR</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Per 31 Des 2023 (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Akun terdiri dari:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Stempel</td> <td>500.000</td> </tr> <tr> <td>- Nota</td> <td>350.000</td> </tr> <tr> <td>- Kertas</td> <td>100.000</td> </tr> <tr> <td>- Kertas Mirl Roll Print</td> <td>300.000</td> </tr> <tr> <td>- Kertas HVS warna</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>- File Holder Besar</td> <td>320.000</td> </tr> <tr> <td>- File Holder Kecil</td> <td>200.000</td> </tr> <tr> <td>- Nonabook</td> <td>80.000</td> </tr> <tr> <td>- Perlengkapan Kantor Lainnya</td> <td>420.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td><u>2.500.000</u></td> </tr> </tbody> </table> <p>2. PERSEDIAAN BARANG DAGANG Persediaan Barang Dagang Per 31 Des 2023 sebesar Rp. 2.000.000,-</p> <p>3. ASET TETAP</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th colspan="4">Per 31 Des 2023 (Rp)</th> </tr> <tr> <th>Akun terdiri dari:</th> <th>Tahun Perolehan</th> <th>Harga Pembelian</th> <th>Akumulasi Penyusutan</th> <th>Beban Penyusutan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Anggaran Toko Pemaman</td> <td>2004</td> <td>90.000.000</td> <td>4.500.000</td> <td>4.500.000</td> </tr> <tr> <td>- Meja</td> <td>2020</td> <td>625.000</td> <td>156.250</td> <td>156.250</td> </tr> <tr> <td>- Rak</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Lemari Arap Plastik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Laptop</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Printer</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Printer Mirl Portable</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>4. LIABILITAS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Akun terdiri dari:</td> </tr> <tr> <td>- Hutang Usaha</td> </tr> <tr> <td>- Hutang Bank</td> </tr> </tbody> </table> <p>5. EKUITAS Saldo Laba per 31 Des 2023 sebesar</p> <p>6. PENJUALAN Penjualan Rengginang per 31 Des 2</p>		Per 31 Des 2023 (Rp)	Akun terdiri dari:		- Stempel	500.000	- Nota	350.000	- Kertas	100.000	- Kertas Mirl Roll Print	300.000	- Kertas HVS warna	200.000	- File Holder Besar	320.000	- File Holder Kecil	200.000	- Nonabook	80.000	- Perlengkapan Kantor Lainnya	420.000		<u>2.500.000</u>		Per 31 Des 2023 (Rp)				Akun terdiri dari:	Tahun Perolehan	Harga Pembelian	Akumulasi Penyusutan	Beban Penyusutan	- Anggaran Toko Pemaman	2004	90.000.000	4.500.000	4.500.000	- Meja	2020	625.000	156.250	156.250	- Rak					- Lemari Arap Plastik					- Laptop					- Printer					- Printer Mirl Portable						Akun terdiri dari:	- Hutang Usaha	- Hutang Bank
	Per 31 D (Rp)																																																																																			
Akun terdiri dari:																																																																																				
- Kas di tangan	2.1																																																																																			
- Kas Bank	5.1																																																																																			
	<u>7.6</u>																																																																																			
	Per 31 Des 2023 (Rp)																																																																																			
Akun terdiri dari:																																																																																				
- Stempel	500.000																																																																																			
- Nota	350.000																																																																																			
- Kertas	100.000																																																																																			
- Kertas Mirl Roll Print	300.000																																																																																			
- Kertas HVS warna	200.000																																																																																			
- File Holder Besar	320.000																																																																																			
- File Holder Kecil	200.000																																																																																			
- Nonabook	80.000																																																																																			
- Perlengkapan Kantor Lainnya	420.000																																																																																			
	<u>2.500.000</u>																																																																																			
	Per 31 Des 2023 (Rp)																																																																																			
Akun terdiri dari:	Tahun Perolehan	Harga Pembelian	Akumulasi Penyusutan	Beban Penyusutan																																																																																
- Anggaran Toko Pemaman	2004	90.000.000	4.500.000	4.500.000																																																																																
- Meja	2020	625.000	156.250	156.250																																																																																
- Rak																																																																																				
- Lemari Arap Plastik																																																																																				
- Laptop																																																																																				
- Printer																																																																																				
- Printer Mirl Portable																																																																																				
Akun terdiri dari:																																																																																				
- Hutang Usaha																																																																																				
- Hutang Bank																																																																																				

1. HARGA POKOK PENJUALAN	
	Per 31 Des 2023 (Rp)
Pembelian	8.870.000
Potongan pembelian	-
Total Pembelian	8.870.000
Persediaan Barang Dagang Awal	7.805.250
Barang Tersedia Untuk dijual	16.675.250
Persediaan Barang Dagang Akhir	2.000.000
Total Harga Pokok Penjualan	<u>14.675.250</u>

2. BEBAN-BEBAN	
	Per 31 Des 2023 (Rp)
Beban gaji	18.000.000
Beban Perlengkapan	250.000
Beban Listrik dn Air	1.844.000
Beban Penyusutan	6.087.500
Beban Lain-lain	1.850.000
Total Beban	<u>28.031.500</u>

Gambar 5 Tampilan Catatan Atas Laporan Keuangan UD. Rengginang Bersaudara

Berdasarkan hasil manajemen pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada UD Rengginang Bersaudara merupakan kegiatan yang juga memberikan literasi tentang pentingnya menjalankan usaha dengan pembukuan dan laporan yang memadai dan sesuai standar. Memberikan literasi bidang keuangan pada UMKM terutama kepemilikannya oleh orang pribadi tidak terlepas dari kendala seperti kesulitan dalam memberikan pemahaman akan standar dalam pembukuan dan pelaporan, karena pemilik lebih berpengalaman dengan mekanisme tradisional atau yang sudah diterapkan pada usaha secara turun termurun. Selain itu, tenaga kerja yang diperkerjakan di bagian keuangan harus memiliki dasar akuntansi yang cukup, sehingga penerapan standar pembukuan dan pelaporan lebih mudah untuk dilaksanakan.

3.4 Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini melihat bagaimana mitra, UD Rengginang Bersaudara berinisiatif dan berkomitmen untuk menerapkan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan usahanya. Mitra mampu mengembangkan pencatatan sederhana yang sudah ada menjadi laporan keuangan yang memenuhi standar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Meskipun belum berbentuk skor atau penggunaan alat ukur khusus sebagai bukti keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian ini, namun kemampuan mitra menyusun laporan sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan pengabdian ini sudah sesuai dengan tujuan.

4. KESIMPULAN

Beberapa hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah:

1. Manajemen pembukuan. Manajemen pembukuan ini berkaitan dengan teknis dari pengelolaan keuangan melalui proses pencatatan yang dilakukan melalui format pedoman pembukuan bagi UMKM mitra.
2. Penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan untuk membantu mitra UD. Rengginang Bersaudara dalam meningkatkan kinerjanya melalui penyajian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan berdasarkan SAK EMKM yang berlaku.
3. Pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen pembukuan serta penyusunan laporan keuangan pada mitra, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pengabdian yang dijalankan.
4. Penyajian laporan keuangan yang baik, akan memudahkan UD. Rengginang Bersaudara mendapatkan akses yang lebih luas terutama dalam hal pengajuan pembiayaan ke lembaga-lembaga keuangan yang dituju.

5. SARAN

Disarankan untuk pengabdian selanjutnya ditekankan pada pengembangan dari manajemen pembukuan ini sendiri, seperti penggunaan aplikasi keuangan. Sehingga, pencatatan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini, seluruh tim mengucapkan terima kasih kepada institusi kampus Politeknik Aceh yang telah mendukung program ini dengan dana hibah internal. Begitu juga kepada mahasiswa Politeknik Aceh prodi Akuntansi, yang telah banyak berkontribusi di lapangan untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] KADIN INDONESIA, UMKM Indonesia, *UMKM Indonesia - KADIN Indonesia*, diakses tanggal 1 Juli 2024.
- [2] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, (2018), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta Ikatan Akuntan Indonesia.
- [3] Firmansyah, M.A., Rosalina, K, (2018). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2). jimfeb.ub.ac.id
- [4] Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- [5] Fatah Maulana, R., & Apriliawati, Y. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(01), 761–772. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i04.3312>
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

- [7] Ningsih, T. W., Tulasi, D., & Masela, M. Y. (2023). Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan yang Dihadapi UKM Indonesia dalam Mengakses Layanan Keuangan. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 120–130. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.102>
- [8] Fauzi, A. M., (2024), Pembukuan Keuangan: Pengertian, Komponen, Tantangan dan manfaatnya, *Pembukuan Keuangan: Pengertian, Komponen, Tantangan, dan Manfaatnya (finansialku.com)*, diakses tanggal 12 Juli 2024
- [9] Aldy, N. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM KOPI REJEKI, LANCAR DAN BAROKAH (RLB) SINGOSARI. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- [10] Widiastuti, C. T., & Yudiono, H. (2024). Pemahaman UMKM Terhadap Perhitungan Harga Pokok Penjualan di Kelurahan Pendrikan Lor Semarang. *Jurnal Abdimas PHB*. 7(3), 788–794.
- [11] Oktaviah, N. (2022). Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Kaizen*. 1(2). 1-10.